

BAB I

PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah penggunaan media grafis dalam pembelajaran perkembangan teknologi komunikasi pada siswa kelas IV SDN Kenari Kecamatan Kasemen Kota Serang dan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media grafis dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran perkembangan teknologi komunikasi siswa kelas IV SDN Kenari Kecamatan Kasemen Kota Serang. Pada bab ini, akan mendeskripsikan: a. Latar Belakang Masalah, b. Rumusan Masalah, c. Tujuan Penelitian, d. Manfaat Penelitian, e. Definisi Operasional, dan f. Sistematikan Penulisan. Penulis akan membahasnya secara kronologis.

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan sosial dapat diartikan sebagai suatu studi masalah-masalah sosial yang dipilih dan dikembangkan dengan menggunakan pendekatannya interdisipliner dan bertujuan agar masalah-masalah sosial itu dapat dipahami siswa Winataputra (2007, hlm.40).

Gunawan (2013, hlm.51) mengemukakan bahwa pendidikan ilmu pengetahuan sosial salah satu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial, Gunawan. Memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS siswa diarahkan untuk menambah wawasan, karena dimasa yang akan datang siswa akan menghadapi tantangan berat bagi kehidupannya masyarakat global selalu menghadapi perubahan setiap saat, dalam proses pembelajaran IPS mengarahkan siswa agar memiliki pemahaman dan wawasan yang luas dan utuh. Pembelajaran IPS di sekolah berperan untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian siswa, bukan hanya aspek intelektual tetapi juga aspek pribadi, afektif dan sosial. Dalam pengajaran IPS di sekolah bukan hanya untuk memahami pengetahuan

tentang konsep-konsep dasar berbagai ilmu sosial saja, namun untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Oleh karena itu dalam pengajaran IPS harus dapat membawa siswa kepada kenyataan hidup yang sebenarnya yang dapat dihayati mereka, ditanggapinya, dianalisisnya, agar dapat membina kepekaan sikap mental, keterampilan dalam menghayati kehidupan yang nyata ini.

Dari hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS masih kurang memuaskan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil nilai harian rata-rata 40,00 karena hasil belajar siswa yang rendah maka dari perolehan nilai-nilai tersebut, peneliti menyimpulkan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran IPS pada topik perkembangan teknologi komunikasi guru tidak menggunakan media pada waktu menjelaskan materi pembelajaran. Sehingga siswa kurang tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru. Padahal dalam proses belajar yang baik dimana adanya keterlibatan total dari siswa, seorang guru harus dapat merangsang anak supaya ikut terlibat dalam proses pembelajaran agar memperoleh hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil observasi dari lapangan pada hari Sabtu tanggal 7 Februari 2015 bahwa di SDN Kenari Kecamatan Kasemen Kota Serang, ternyata dalam proses belajar mengajarnya terdapat beberapa masalah yang dihadapi yang perlu pemecahannya antara lain :

1. Proses pembelajaran IPS masih terpusat pada guru
2. Nilai hasil belajar pada bidang studi IPS sangat rendah
3. Guru dalam proses belajar mengajar tidak menggunakan media

Pembelajaran IPS suatu pembelajaran yang membutuhkan media yang bertujuan untuk memberikan pemahaman pada siswa secara mendalam tentang konsepsi awal dari suatu materi yang diberikan di kelas, karena dengan menggunakan media grafis akan sangat mempengaruhi perkembangan dari hasil belajar siswa di kelas.

Harapan tersebut ternyata belum tampak pada siswa kelas IV SDN kenari kecamatan kasemen kota serang, dalam belajar IPS siswa sepertinya kurang tertarik. Alasan yang sering mereka keluhkan antara lain materi pelajaran IPS terlalu banyak, susah untuk dihapalkan dan dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan. Dengan kurangnya pemahaman siswa tersebut materi pembelajaran menyebabkan hasil belajar siswa tidak maksimal dan dan tidak sesuai dengan apa yang di harapkan.

Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul *“Penggunaan Media grafis untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Topik Perkembangan Teknologi Komunikasxi bagi Siswa Kelas IV “*

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah penggunaan media grafis dalam pembelajaran perkembangan teknologi komunikasi pada siswa kelas IV SDN kenari kecamatan kasemen kota serang ?
2. Bagaimana penggunaan media grafis dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran perkembangan teknologi komunikasi siswa kelas IV SDN kenari kecamatan kasemen kota serang ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisa dan mendeskripsikan :

1. Langkah-langkah penggunaan media grafis dalam pembelajaran perkembangan teknologi komunikasi pada siswa kelas IV SDN kenari kecamatan kasemen kota serang.
2. Ingin mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media grafis pada pembelajaran perkembangan teknologi komunikasi siswa kelas IV SDN kenari kecamatan kasemen kota serang.

IIN INAYATUL FARIDA, 2015

PENGUNAAN MEDIA GRAFIS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS PADA TOPIK PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI BAGI SISWA KELAS IV SDN KENARI KECAMATAN KASEMEN KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan landasan pengembangan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial khususnya sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada topik perkembangan teknologi komunikasi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini berguna bagi berbagai pihak antara lain:

a. Manfaat Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru dalam pengembangan proses pembelajaran perkembangan teknologi komunikasi dengan menggunakan media grafis.

b. Manfaat Bagi Siswa

Dapat memberikan pengetahuan dalam melakukan kegiatan pembelajaran perkembangan teknologi komunikasi di kelas dengan menggunakan media grafis.

c. Manfaat bagi guru

Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran perkembangan teknologi komunikasi dengan menggunakan media grafis.

E. Definisi Operasional

1. Media Grafis

Menurut Arsyad (2002,hlm.3) media berasal dari bahasa latin yaitu medius yang secara harfiah artinya tengah, perantara, atau pengantar.

Menurut Hamalik (1980, hlm.23) menyatakan bahwa media pendidikan atau media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih megektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dalam sebuah organisasi yang bergerak dalam teknologi

IIN INAYATUL FARIDA, 2015

PENGUNAAN MEDIA GRAFIS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS PADA TOPIK PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI BAGI SISWA KELAS IV SDN KENARI KECAMATAN KASEMEN KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendidikan dan komunikasi, mengartikan media sebagai segala bentuk yang digunakan untuk proses penyaluran informasi.

Menurut Sanjaya (2012, hlm.157) media grafis adalah media yang dapat mengkomunikasikan data dan fakta, gagasan serta ide-ide melalui gambar dan kata-kata.

2. Hasil Belajar

Menurut Rahadjito (2007, hlm.4) Hasil belajar adalah suatu hasil dari sebuah rangkaian pembelajaran yang telah mengalami proses pengujian dan penilaian. Penilaian dalam konteks pengajaran dapat diartikan sebagai suatu proses yang sistematis dalam menentukan tingkat pencapaian tujuan instruksional yang diraih oleh siswa.

3. Ilmu Pengetahuan Sosial

Istilah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) lahir dan di adopsi dari konsep Social Studies di Amerika Serikat. Sebelumnya sudah dipergunakan dalam diskusi-diskusi di lingkungan perguruan tinggi bersama-sama penggunaannya istilah Study Social, Namun secara formal IPS mulai dipergunakan dalam kurikulum 1975 pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Penggunaan IPS pada Kurikulum 1975 menggeser istilah studi sosial yang semula juga digunakan dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Istilah studi sosial banyak digunakan dalam kurikulum perguruan tinggi, yang lebih mengarah pada konsep Ilmu Sosial Dasar.

Menurut Winataputra (2007, hlm.40) ilmu pengetahuan sosial dapat diartikan sebagai suatu studi masalah-masalah sosial yang dipilih dan dikembangkan dengan menggunakan pendekatan interdisipliner dan bertujuan agar masalah-masalah sosial itu dapat dipahami siswa.

4. Perkembangan Teknologi Komunikasi

Menurut Esis (2011, hlm.234) Kata teknologi berasal dari bahasa Yunani *tecnologia*. Kata *tecnologia* berasal dari kata *tehcne* yang berarti

kerajinan dan kata *logia* yang berarti ilmu, atau cabang pengetahuan dari

IIN INAYATUL FARIDA, 2015

PENGUNAAN MEDIA GRAFIS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS PADA TOPIK PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI BAGI SISWA KELAS IV SDN KENARI KECAMATAN KASEMEN KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

suatu ilmu. Teknologi juga dapat diartikan sebagai benda-benda yang berguna bagi manusia, seperti mesin dan alat-alat. Akan tetapi, teknologi juga dapat mencakup hal yang lebih luas, termasuk sistem, metode, dan cara melakukan sesuatu. Jadi, teknologi dapat diartikan sebagai peralatan atau cara kerja yang diciptakan untuk memudahkan kehidupan manusia.

Teknologi berkembang dari teknologi yang sangat sederhana hingga yang sangat canggih atau rumit. Contohnya, pada zaman dahulu, orang berkomunikasi hanya menggunakan bahasa isyarat. Sekarang, orang berkomunikasi menggunakan telepon genggam. Bahasa isyarat adalah teknologi sederhana, sedangkan telepon genggam merupakan teknologi canggih. Teknologi terus mengalami perkembangan dari hari ke hari.

F. Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini rencananya akan disampaikan hingga 5 bab diantaranya:

Bab I: Pendahuluan, bagian ini menguraikan masalah yang akan dibahas melalui: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, dan Sistematika Penulisan.

Bab II: Kajian Teori menjelaskan tentang teori landasan yang dipergunakan peneliti dalam melakukan penelitian, bagian bab ini membahas secara lebih detail yang mengkaji berbagai teori-teori dari berbagai sumber meliputi : Kajian Teori, Kajian Peneliti Terdahulu, dan Hipotesis Tindakan.

Bab III: Metode Penelitian, bagian ini meliputi: Metode Penelitian, Prosedur Penelitian, Subjek dan Lokasi Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data, dan Validitas data.

Bab IV: Hasil Temuan Penelitian dan Pembahasan, bagian ini meliputi membahas hasil temuan-temuan penelitian keseluruhan yang telah

IIN INAYATUL FARIDA, 2015

PENGUNAAN MEDIA GRAFIS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS PADA TOPIK PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI BAGI SISWA KELAS IV SDN KENARI KECAMATAN KASEMEN KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan dan pembahasannya yang meliputi: Hasil Penelitian, Pembahasan, dan Jawaban Hipotesis.

Bab V: Kesimpulan dan Saran, bagian ini meliputi tentang kesimpulan keseluruhan hasil penelitian dan saran yang dapat diberikan.

Dengan demikian penulis ingin menegaskan bahwa pada bab ini telah dideskripsikan a. Latar Belakang Masalah, b. Rumusan Masalah, c. Tujuan Penelitian, d. Manfaat Penelitian, e. Definisi Operasional, dan f. Sistematikan Penulisan. Selanjutnya, peneliti akan membahas Kajian Teori, Kajian Peneliti Terdahulu dan Hipotesis Tindakan. Pada bab berikutnya.